

## Pelatihan Pendamping Nagari dalam Penyusunan Instrumen Survei Kependudukan Berbasis Digital di Nagari Anduring Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman

Yurni Suasti<sup>1\*</sup>, Risky Ramadhan<sup>2</sup>, Ikhwan Ikhwan<sup>3</sup>, Hendry Frananda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [yurnisuasti@fis.unp.ac.id](mailto:yurnisuasti@fis.unp.ac.id).

### Abstrak

Ketersediaan data kependudukan diberbagai tingkatan administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan maupun penyelenggaraan pemerintahan. Kenagarian Anduring memiliki 7 Korong yang sangat luas dan tersebar hingga perbatasan Kecamatan Lubuk Alung. Tersebaranya Korong tersebut membuat permasalahan kependudukan menjadi hal utama di Nagari ini. Berdasarkan penelusuran Lapangan yang dilakukan, data kependudukan di wilayah studi masih bersifat umum dan belum mencerminkan amanat UU No 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan. Permasalahan mitra yaitu (1) Belum tersedianya database kependudukan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi digital (2) Belum terkumpulnya data agregat kependudukan sesuai UU No 24 Tahun 2013 (3) Kurangnya kemampuan survey Lapangan kependudukan oleh Kader KB di Nagari Anduring. Solusi untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu (1) Workshop dan FGD Bersama Mitra terkait "Data Kependudukan Terdigitalisasi menuju era 4.0" (2) Pelatihan penyusunan instrumen kependudukan dengan kerja sama mitra yaitu Disdukcapil Provinsi Sumatera Barat. (3) Pelatihan survey Lapangan kependudukan melalui aplikasi Open Data Collect yang komprehensif dan terintegrasi dengan sistem informasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penerapan model *Participatory Rural Appraisal* (PRA). PRA merupakan metode penelitian aksi yang dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat/Perangkat nagari/pendamping desa/kader KB dalam pembangunan. Dimulai dari workshop dan FGD kemudian dilanjutkan pelatihan penyusunan instrumen survei kependudukan menggunakan aplikasi ODK Collect yang open acces.

**Kata Kunci:** Demografi, Digital, ODK Collect, Pendamping Nagari.

### Abstract

The availability of population data at various levels of government administration is a key factor in the successful implementation of development programs and government administration. Kenagarian Anduring has 7 Korong which are very large and spread to the border of Lubuk Alung District. The spread of Korong has made population problems a major issue in Nagari. Based on field investigations carried out, population data in the study area is still general in nature and does not yet reflect the mandate of Law No. 24 of 2013 concerning population administration. The partners' problems are (1) There is no systematic, structured and digitally integrated population database yet (2) Aggregate population data has not been collected in accordance with Law No. 24 of 2013 (3) Lack of population field survey capability by Family Planning Cadres in Nagari Anduring. The solution to overcome the above problems is (1) Workshop and FGD with partners regarding "Digitized Population Data towards the 4.0 era" (2) Training on preparing population instruments with the collaboration of partners, namely the West Sumatra Province Disdukcapil. (3) Population field survey training through the Open Data Collect application which is comprehensive and integrated with information systems. The method used in this community service is the application of the *Participatory Rural Appraisal* (PRA) model. PRA is an action research method developed to increase community participation/village officials/village assistants/family planning cadres in development. Starting from workshops and FGDs then continued with training in preparing population survey instruments using the open access ODK Collect application.

**Keywords:** Demographics; Digital; ODK Collect; Nagari Companion.

---

**How to Cite:** Suasti, Y. et al. (2024). Pelatihan Pendamping Nagari dalam Penyusunan Instrumen Survei Kependudukan Berbasis Digital di Nagari Anduring Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 539-545.

---



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

---

## Pendahuluan

Merealisasikan pembangunan yang berwawasan kependudukan diperlukan dukungan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat, sehingga memudahkan para perencana dan pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program pembangunan yang berwawasan kependudukan. Salah satu informasi yang sangat penting bagi perencana kependudukan adalah data kependudukan. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan diberbagai tingkatan administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program pembangunan maupun penyelenggaraan pemerintahan.

Kenagarian Anduring yang terletak di Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat, merupakan salah satu Nagari di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Sebagai daerah penyanggah pada Jalur Lintas Sumatera Padang Bukittinggi, Kenagarian Anduring memiliki 7 Korong yang sangat luas dan tersebar hingga perbatasan Kecamatan Lubuk Alung (Suasti et al., 2023). Tersebaranya Korong tersebut membuat permasalahan kependudukan menjadi hal utama di Nagari ini (Nasir & Saptomo, 2022). Berdasarkan penelusuran Lapangan yang dilakukan, data kependudukan di wilayah studi masih bersifat umum dan belum mencerminkan amanat UU No 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan. Data kependudukan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam efektifitas bantuan sosial. Peran data kependudukan adalah sebagai basis data rujukan untuk meminimalisir bantuan yang tidak tepat sasaran (Suasti, 2019).

Sebagai Kawasan Penyanggah Lalu Lintas Padang-Bukittinggi dengan mempunyai visi untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, tentu sangat mengutamakan peran masyarakat lokal dalam pengelolaannya Nagari. Selain kurangnya peran masyarakat dalam pengelolaan, kurang efektifnya database kependudukan disebabkan oleh minimnya peran masyarakat. Secara tidak langsung hal tersebut berarti bahwa keberhasilan pengumpulan data ditentukan oleh peran masyarakat (Fuady, 2021). Persoalan teknis yang ditemukan dilapangan adalah ketidakmampuan dari pendamping desa/nagari dalam mengelola tugas, salah satunya adalah menyediakan database kependudukan. Hal ini berakibat pelaksanaan survei/sensus yang dilakukan oleh Kader Keluarga Berencana (KB) tidak memiliki data sesuai UU No 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Dampak negative bagi Nagari Anduring adalah pengambilan kebijakan tidak berbasiskan data khususnya data kependudukan sehingga program pembangunan cenderung tidak tepat.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah model Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu sebuah metode penelitian aksi yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Menurut Robert Chambers, PRA memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merencanakan solusi untuk masalah mereka secara mandiri di lingkungan mereka sendiri (Cavestro, 2003). Dalam PRA, masyarakat desa berperan aktif dalam memetakan masalah sosial, mencari penyebabnya, merancang solusi, serta mengimplementasikannya melalui program-program berbasis kerja sama, keswadayaan, dan kemandirian masyarakat. PRA juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menilai kebutuhan masyarakat di tingkat lokal.

Metode PRA dilaksanakan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pendekatan *working with community*, melibatkan perangkat nagari, pendamping desa/nagari, dan kader keluarga berencana. FGD bertujuan untuk menyamakan pemahaman dalam penyediaan database kependudukan menuju desa terdigitalisasi Nagari Anduriang. Hasil dari FGD juga akan menjadi dasar untuk mempersiapkan perangkat, pendamping, dan kader yang tangguh serta modern di Nagari Anduring pada tahun 2024. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan Nagari Anduring dalam pengembangan pembangunan yang berbasis pada kondisi aktual penduduk.

Tabel 1. Tahapan Metode Pelaksanaan, Kegiatan Dan Kontribusi/Partisipasi Mitra Pengabdian

No.	Kegiatan	Partisipasi Mitra
1.	Rapat dan diskusi mitra pengabdian terkait permasalahan di lapangan	Saran dan Gagasan
2.	<i>Workshop</i> dan FGD Bersama Mitra terkait “ <i>Data kependudukan menuju era digital 4.0</i> ”	Diskusi dan <i>sharing</i> informasi
3.	Pendampingan Perangkat Nagari dalam menyiapkan SDM Terampil bidang IT untuk <i>updating</i> data demografi berbasis digital	Kontrol materi dan kolaborasi pengembangan skill sistem informasi
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelatihan dalam Mengelola Menu di Website</li> <li>▪ Pelatihan dalam Menginputkan data kependudukan ke Website</li> </ul>	Menyiapkan alat dan lokasi pelatihan
5.	Pemberdayaan Pendamping Desa Menyusun Instrumen Kependudukan sesuai dengan UU No 24 tahun 2013	Peserta pelatihan, menyediakan tempat yang memadai untuk kegiatan pengabdian, selain itu juga pembinaan dilakukan secara daring dan luring
6.	Pelatihan Kader KB dalam menggunakan alat survei ODK Collect dan Testing pemakaian dengan terjun langsung ke lokasi survei	Peserta pelatihan menyediakan tempat yang memadai untuk kegiatan pengabdian, selain itu juga pembinaan dilakukan secara daring dan luring
7.	Evaluasi dilakukan dengan menggunakan <i>three way conference</i> .	Pengabdi dan Mitra berkolaborasi dalam mengevaluasi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

## Hasil dan Pembahasan

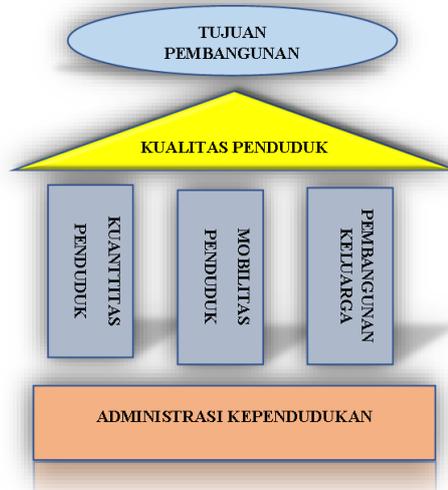
### Pelaksanaan Forum Group Discussion

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kerja sama antara Departemen Geografi Universitas Negeri Padang dengan Nagari Anduring, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. Pendanaan kegiatan ini melalui penggunaan anggaran dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang Tahun 2022 dengan Skema Pengabdian Kemitraan Masyarakat. Berikut disajikan flyer kegiatan pengabdian dalam rentang waktu pelaksanaan Mei-Desember 2023. FGD yang dilakukan adalah untuk penyamaan persepsi dalam penyediaan data kependudukan di Nagari Anduriang. Data kependudukan merupakan komponen utama untuk perencanaan pembangunan ke depan sebagai acuan dasar tepat sasaran. Prosesi pendataan selama ini belum tersedia dengan baik sehingga penyediaan salah satunya bantuan ke masyarakat tidak efektif. Berikut ini disajikan flyer pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam dan Nagari Anduriang sebagai pilot projectnya.



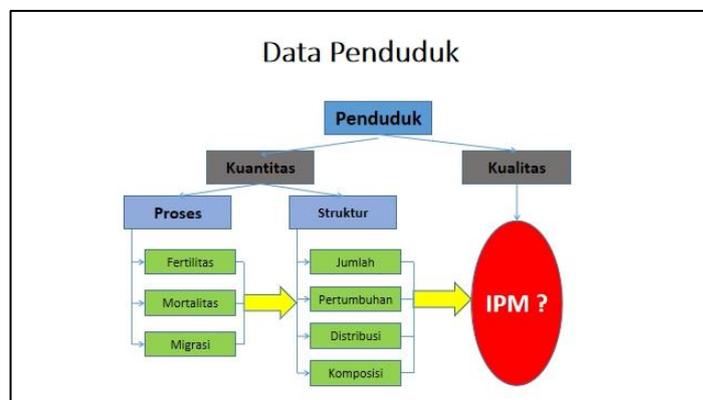
Gambar 1. Foto Pelaksanaan FGD Pengabdian Kemitraan Masyarakat di Nagari Anduring

Berdasarkan hasil FGD yang dilaksanakan menghasilkan parameter kependudukan yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen lapangan data kependudukan. Tujuan pembangunan dipengaruhi oleh kualitas penduduk melalui pembangunan keluarga, mobilitas penduduk dan kuantitas penduduk sehingga administrasi kependudukan menjadi lebih komprehensif. Berikut ini disajikan parameter kependudukan hasil forum group discussion;



**Gambar 2. Parameter Kependudukan Hasil FGD**

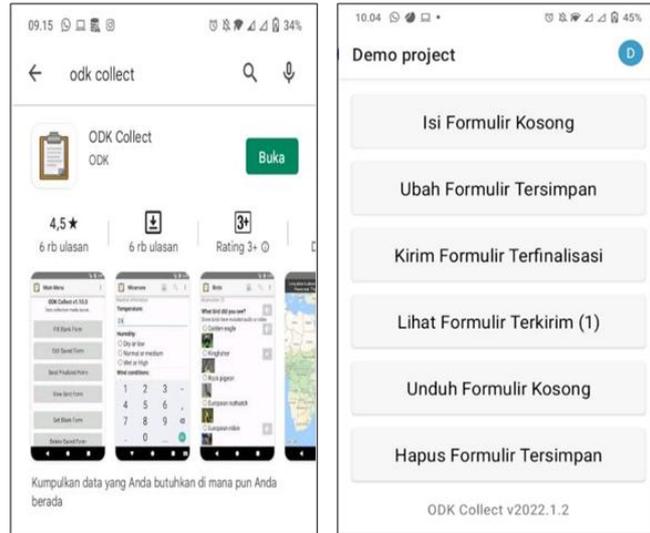
Pembangunan yang berwawasan kependudukan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) juga fokus pada dua aspek utama (Ridwan, 2021) (Herawati et al., 2022). Pertama, hal ini mencerminkan kesadaran pemerintah akan pentingnya desentralisasi pembangunan, terutama pada sektor-sektor tertentu yang dinilai sudah siap untuk dilaksanakan di tingkat daerah. Kedua, hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki potensi yang berbeda, baik dari segi sumber daya alam, manusia, maupun kondisi geografis, yang menyebabkan variasi dalam kecepatan pembangunan di masing-masing daerah. Disamping itu, selaras dengan Gagasan Dasar Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang mengintegrasikan konsep yang mempertimbangkan kependudukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, maka pembangunan desa tidak hanya fokus pada infrastruktur fisik, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor kependudukan seperti jumlah penduduk, struktur usia, dan tingkat pendidikan (Marpaung, Pebrian & Putri., 2023; Putra et al., 2023).



**Gambar 3. Indikator Kependudukan yang menunjang Indeks Pembangunan Manusia**

### Pelatihan Penyusunan Instrumen Survei Kependudukan

Pelatihan penyusunan instrumen menggunakan ODK Collect bertujuan untuk memperkenalkan peserta pada cara merancang, mengumpulkan, dan menganalisis data lapangan menggunakan aplikasi ODK Collect (Dikana et al., 2022). ODK Collect adalah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan data survei dan penelitian secara elektronik dengan efisiensi dan akurasi tinggi. Berikut ini disajikan Tutorial Penggunaan ODK Collect bagi Kader dan Perangkat Desa: Download aplikasi ODK Collect melalui Play Store, lalu masuk ke aplikasi ODK Collect lalu klik icon di sebelah kanan pojok atas.



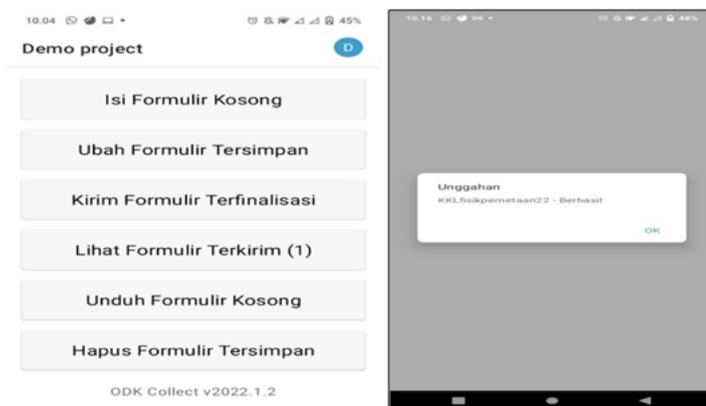
**Gambar 4. Download Aplikasi**

Kemudian Pilih server, lalu pilih tipenya Google Drive dan sinkronkan/login ke salah satu akun google dengan email sandi.



**Gambar 5. Pilih server**

Selanjutnya klik unduh formulir kosong -> pilih formulir yang akan di unduh sesuai tema kkl masing-masing -> unduh pilihan.



**Gambar 6. Pilihan aplikasi**

---

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam penggunaan ODK Collect, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan proses pengumpulan data di lapangan, serta menghasilkan data yang lebih akurat dan berguna untuk analisis dan keputusan berbasis data (I. D. Putra et al., 2023) (S. A. Putra, 2022) (Herawati et al., 2022). Pelatihan selama 1 hari penuh ini, ditutup oleh Camat 2x11 Kayu Tanam.

## Kesimpulan

Untuk mendukung pembangunan yang memperhatikan aspek kependudukan, diperlukan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat. Hal ini memudahkan perencana dan pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan dan merancang program pembangunan yang sesuai. Kenagarian Anduring, di Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat, adalah salah satu Nagari penting di wilayah tersebut. Terletak di jalur Lintas Sumatera antara Padang dan Bukittinggi, Kenagarian Anduring terdiri dari 7 Korong yang luas hingga perbatasan Kecamatan Lubuk Alung, menjadikannya sebagai daerah dengan isu kependudukan utama. Penelusuran lapangan menunjukkan bahwa data kependudukan di daerah ini masih bersifat umum dan belum memenuhi UU No 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan. Pelatihan survei lapangan menggunakan aplikasi Open Data Collect (ODK Collect) yang terintegrasi dengan sistem informasi bertujuan untuk memfasilitasi pengumpulan data secara efisien. Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini, yang meningkatkan partisipasi masyarakat, perangkat nagari, pendamping desa, dan kader KB dalam proses pembangunan. Hasil FGD menetapkan parameter kependudukan sebagai dasar penyusunan instrumen pengumpulan data. Tujuan pembangunan dipengaruhi oleh kualitas penduduk melalui aspek seperti pembangunan keluarga, mobilitas, dan kuantitas penduduk, sehingga administrasi kependudukan menjadi lebih menyeluruh dan komprehensif. Pelatihan ODK Collect bertujuan memperkenalkan peserta pada cara merancang, mengumpulkan, dan menganalisis data lapangan menggunakan aplikasi ini, yang memungkinkan pengumpulan data survei dan penelitian secara elektronik dengan efisiensi dan akurasi tinggi.

## Daftar Pustaka

- Cavestro, L. (2003). P.R.A. - Participatory Rural Appraisal Concepts Methodologies and Techniques. Universita Degli Studi Di Padova.
- Dikana, K. R., Utami, M., & Saputera, S. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Di Desa Tanjung Tawang Kecamatan Muara Pinang. *Jusibi (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*, 4(2), 80–91. <https://doi.org/10.54650/jusibi.v4i2.451>
- Fuady, H. (2021). Rumah Dataku: Antara Harapan dan Kenyataan di Kampung KB: Kasus Pendampingan Rumah Dataku Pada Kampung KB di Kampung KB Dusun Pengempel Indah Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 1(2), 48-50.
- Herawati, N., Nisa, K., Saidi, S., & Setiawan, E. (2022). Pelatihan Teknik Survei Secara Langsung Dan Survei Online Dalam Pendataan Informasi Desa Bagi Aparatur Desa Karang Anyar, Kabupaten Lampung Selatan. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 95–99. <https://doi.org/10.23960/buguh.v2n3.1215>
- Marpaung, P., Pebrian, I., & Putri, W. (2023). Penerapan Data Mining Untuk Pengelompokan Kepadatan Penduduk Kabupaten Deli Serdang Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 6(2), 64-70.
- Nasir, G. A., & Saptomo, A. (2022). Customary Land Tenure Values In Nagari Kayu Tanam, West Sumatra. *Cosmopolitan Civil Societies: an Interdisciplinary Journal*, 14(3), 30–45. <https://doi.org/10.5130/ccs.v14.i3.8099>
- Putra, I. D., Safira, S., & Ikhlas, M. (2023, November). Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kantor Kelurahan Kota Padang Berbasis Android. Prosiding Senatkom: Seminar Nasional dan Peningkatan Kompetensi (pp. 10-15).
- Putra, S. A. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi pada Data Kependudukan dan Surat Menyurat di Dinas Sosial Kabupaten Batubara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 2(2), 14-17.
- Ridwan, M. (2021). Pelatihan Survei Kepuasan Pelanggan Untuk Wirausaha Muda. *Jurnal Pekamas*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.46961/pkm.v1i2.428>

- 
- Suasti, Y. (2019). A Typology Model of Population Growth Characteristics And Land Limitations In Regency And City, West Sumatra Province - *Indonesia. International Journal of Geomate*, 17(62). <https://doi.org/10.21660/2019.62.65854>
- Suasti, Y., Ramadhan, R., Febriandi, F., Ahyuni, A., & Yenni, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Minat Khusus Menuju Desa Wisata Di Nagari Anduring Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(4), 565–571. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i4.457>